

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada awal Maret 2020, Indonesia dilanda pandemi Covid-19 yang menyebabkan terjadinya perubahan pola pikir serta cara bersosialisasi pada masyarakat. Covid-19 ini menimbulkan krisis Kesehatan di seluruh dunia tanpa terkecuali Indonesia yang mengakibatkan tempat – tempat yang memungkinkan masyarakat untuk bersosialisasi seperti tempat wisata, tempat ibadah, angkutan umum hingga lembaga Pendidikan harus terpaksa ditutup guna memperkecil angka penyebaran covid-19. Pandemi ini memaksa sebagian besar kegiatan termasuk diantaranya adalah pembelajaran dilakukan secara daring atau *online*.

Seiring dengan peraturan pemerintah mengenai pembatasan sosial yang mengharuskan masyarakat untuk berdiam dirumahnya masing – masing yang mana memberikan dampak negatif yang cukup besar dari segi ekonomi hingga segi pendidikan, pemerintah kini gencar mendorong gerakan vaksinasi sebagai solusi tepat untuk menghadapi masa pandemi. Vaksinasi pertama di Indonesia dilakukan pada 13 Januari 2021 dengan orang pertama yang di vaksinasi merupakan Presiden Indonesia yaitu Bapak Joko Widodo, diikuti dengan sejumlah pejabat, tokoh agama, dan organisasi profesi serta perwakilan masyarakat.

Dengan maraknya kegiatan vaksinasi yang dilakukan secara merata di seluruh bagian Indonesia, pandemi covid-19 ini dapat ditaklukan secara bertahap. Kini angka penyebaran covid-19 berhasil ditekan dengan data vaksinasi di Indonesia yaitu 96.67% untuk dosis 1, 81,02% untuk dosis 2 serta 23,89% untuk dosis 3. Pembatasan sosial yang awalnya diberlakukan dengan sangat ketat, kini sudah dilonggarkan dan banyak tempat – tempat yang sudah dapat beroperasi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan serta menjaga jarak. Masyarakat kini sudah bisa mendatangi tempat – tempat rekreasi, *dine in*, beribadah di tempat ibadah serta juga sudah dapat melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah seperti biasa.

Pengadaan pembelajaran tatap muka ditengah pandemic covid-19 dirasa menjadi pilihan yang tepat oleh Menteri Pendidikan Indonesia yaitu Bapak Nadiem Makarim. Namun pro dan kontra mengenai kebijakan tersebut berdatangan, banyak masyarakat yang menentang adanya pembelajaran tatap muka di tengah kondisi pandemi ini karena takut meningkatkan

penularan covid-19 kembali. Namun tidak sedikit pula masyarakat yang justru menyetujui kebijakan pembelajaran tatap muka di tengah kondisi covid-19 karena dirasa pembelajaran secara *online* sangat tidak baik untuk kualitas pendidikan di Indonesia khususnya bagi siswa sekolah dasar yang harus benar – benar dididik karena merupakan tahap awal dari sistem pendidikan.

Oleh karena itu perlu dilakukan analisis sentimen yang bertujuan untuk menganalisis pendapat masyarakat terhadap pembelajaran tatap muka di kondisi pandemi covid-19 di Indonesia. Penelitian yang berjudul “ANALISIS SENTIMEN OPINI PUBLIK MENGENAI KEBIJAKAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA KONDISI COVID19 MENGGUNAKAN DATA SET TWITTER DENGAN ALGORITMA *K-NEAREST NEIGHBOR*” menggunakan kata kunci “pembelajaran tatap muka”, “sekolah offline”, “tatap muka” pada *tweet* dalam bahasa Indonesia yang ditarik dari *twitter* dan diolah menggunakan algoritma *K-Nearest Neighbor* untuk menghasilkan analisis sentimen terhadap pembelajaran tatap muka. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui sentimen masyarakat khususnya pada media sosial *twitter* terhadap kebijakan pembelajaran tatap muka di kondisi pandemic seperti ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kualitas dan penerapan metode *K-Nearest Neighbor* pada penelitian ini ?
2. Bagaimana hasil analisis yang dihasilkan dari penerapan metode *K-Nearest Neighbor* untuk mengklasifikasikan opini masyarakat pada media social *twitter* ?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak keluar dari pokok pembahasan yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data teks berupa *tweets*, waktu peluncuran teks, id, serta *username* pengguna *twitter* yang membahas mengenai pembelajaran tatap muka dalam kondisi covid19.
2. Kualitas penerapan metode dikatakan baik jika menghasilkan akurasi model > 60% dan nilai *confussion matrix* yang baik

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui sentiment dari opini masyarakat mengenai pemberlakuan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di tengah kondisi covid19 pada media social *twitter*.
2. Membantu pemerintah serta masyarakat umum lainnya untuk melakukan klasifikasi dan memberikan hasil analisis sentiment mengenai pemberlakuan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di tengah kondisi covid19 pada media social *twitter*.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan pemahaman bahwa teknologi computer dapat sangat bermanfaat untuk banyak hal diantaranya dalam melakukan pengolahan data dan sebagai alat pengklasifikasian yang akurat untuk membantu pengambilan keputusan.
2. Dapat membantu berbagai pihak dalam memberikan hasil analisis mengenai pendapat masyarakat mengenai Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di tengah kondisi covid19
3. Hasil analisis nantinya dapat membantu dalam pengambilan keputusan mengenai keberlanjutan Pembelajaran Tatap Muka (PTM).

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini akan diuraikan menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan teori terkait latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat kajian Pustaka dari penelitian terdahulu, referensi yang relevan dengan penelitian analisis sentiment yang akan dilakukan dan dasar teori dalam melakukan *sentiment analysis*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang gambaran dan tahap – tahap yang dilakukan pada proses pengelompokkan atau *classification* menggunakan algoritma KNN dalam *sentiment analysis* yang akan dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari dilakukannya klasifikasi sentiment dengan metode *K-Nearest Neighbor*. Pembahasan hasil klasifikasi dilakukan pertahap, terdapat pengujian terhadap hasil klasifikasi yang dilakukan serta tampilan visualisasi dalam bentuk grafik berdasarkan hasil klasifikasi sentiment yang telah dilakukan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari dilakukannya penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk dapat perbaikan pada masa mendatang atau penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA